

# EMMAUS, SUATU GERAKAN GLOBAL DALAM PERJUANGAN MELAWAN KEMISKINAN DAN PENGUCILAN OLEH MASYARAKAT. “MEMBANGUN KEMBALI DUNIA”, MUNGKIN DILAKUKAN ASALKAN KITA SEMUA BEKERJA SAMA, MADING-MADING SESUAI DENGAN KEMAMPUANNYA.

Kutipan deklarasi terakhir Sidang Raya Sedunia tahun 1999 (Orléans, Prancis)



## manifesto universal

Yang disetujui pada Sidang Raya Sedunia tahun 1969 (Berne, Swiss)

## gerakan

## emmaus

**N**ama kami EMMAUS berasal dari suatu tempat di Palestina. Tempat orang-orang yang putus asa menemukan kembali harapan mereka. Nama tersebut mengingatkan, baik bagi pemeluk agama maupun yang bukan, bahwa hanya cinta kasihlah yang dapat mempersatukan kita dan mendorong kita untuk maju. Gerakan EMMAUS diciptakan pada bulan November 1949 melalui pertemuan: sejumlah orang yang memiliki kesadaran akan keadaan mereka yang lebih beruntung dan rasa tanggung jawab sosial terhadap ketidakadilan, dan sejumlah orang yang sebelumnya tidak memiliki alasan untuk hidup, yang satu sama lain memutuskan untuk menyatukan kehendak dan kegiatan untuk saling menolong dan memberikan bantuan kepada mereka yang menderita, dengan keyakinan bahwa dengan menjadi juru selamat bagi orang lainlah orang dapat menolong dirinya sendiri. Untuk tujuan itu, beberapa komunitas telah terbentuk untuk berjuang agar dapat hidup dan memberi. Selain itu terbentuk kelompok-kelompok teman da relawan yang berjuang untuk umum dan individu.

**1.PERATURAN KAMI** adalah peraturan yang berkaitan

dengan kemanusiaan seutuhnya, setiap kehidupan yang layak untuk dijalani, perdamaian sejati, dan kegembiraan bagi setiap individu dan masyarakat: “Berikan pelayanan lebih dahulu kepada mereka yang lebih sengsara sebelum melayani diri sendiri.” “Layani lebih dahulu yang paling menderita.” **2.KEYAKINAN KAMI** adalah bahwa kepatuhan pada peraturan ini harus menjwai setiap pencarian keadilan sehingga tercipta perdamaian antar sesama manusia. **3.TUJUAN KAMI** adalah melakukan tindakan agar setiap individu, masyarakat, bangsa dapat hidup, menyatakan pendapat dan dapat melakukan komunikasi serta berbagi rasa berdasarkan persamaan martabat. **4.METODE KAMI** mencakupi kegiatan menciptakan, memberikan dukungan, menghidupkan suasana yang membuat semua orang merasa bebas, terhormat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan saling menolong. **5.SARANA UTAMA KAMI**, di mana saja bila memungkinkan, adalah kegiatan mengumpulkan kembali barang-barang yang dapat memberikan nilai baru pada setiap barang dan memperbanyak kemungkinan dilakukannya tindakan yang mendesak untuk membantu mereka yang paling menderita. **6.SEMUA SARANA LAIN**

yang dapat membangkitkan kesadaran dan tantangan juga harus digunakan untuk melayani dan menjamin bahwa mereka yang paling menderita dilayani lebih dahulu dengan cara berbagi kesedihan dan perjuangan, - individu atau masyarakat, hingga penyebab penderitaan itu dapat dihilangkan. **7.KEBEBASAN KAMI** EMMAUS di dalam menjalankan tugasnya sama sekali tidak berada di bawah cita-cita lain, selain yang dinyatakan di dalam Manifesto ini, dan tidak ditambah wewenang lain selain yang ditentukan di dalam peraturan-peraturan organisasi ini. Gerakan EMMAUS sesuai dengan Deklarasi Hak Asasi Manusia yang dipakai oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan peraturan-peraturan yang layak pada setiap masyarakat, bangsa, tanpa adanya perbedaan politik, ras, bahasa, spiritual atau perbedaan-perbedaan yang lain. Tidak ada yang dapat diminta dari seseorang yang ingin ikut serta dalam kegiatan kami selain menerima isi Manifesto ini. **8.ANGGOTA-ANGGOTA KAMI** Manifesto ini merupakan dasar yang sederhana dan jelas tentang Gerakan Emmaus. Manifesto ini harus disetujui dan diterapkan oleh setiap kelompok yang ingin menjadi anggota aktif.



## EMMAUS INTERNASIONAL

KETIKA KARYA ORANG-ORANG YANG PALING KURANG BERUNTUNG DAPAT MEMBANGUN DUNIA YANG SOLIDER!

Sebagai pewaris tunggal Romo Pierre, Emmaus Internasional merupakan suatu gerakan sekuler tentang solidaritas aktif melawan penyebab pengucilan oleh masyarakat sejak tahun 1971. Perjuangannya? Menjadikan orang-orang yang paling tidak beruntung menemukan kembali jati diri mereka sebagai aktor dalam kehidupan mereka sendiri dengan cara membantu orang-orang lain. Dari India sampai Polandia melalui Peru dan Benin, Gerakan ini mencapai lebih dari 300 organisasi yang menjadi anggotanya di 36 negara. Gerakan ini mengembangkan aktivitas ekonomi dan solidaritas dengan orang-orang yang paling miskin: perjuangan melawan pemborosan dengan cara mengumpulkan barang-barang bekas, menghasilkan barang kerajinan, bertani tanaman organik, menolong anak-anak jalanan, menciptakan kredit usaha kecil, dsb. Organisasi-organisasi yang ada di setiap penjuru dunia ini menghimpun tenaganya dan saling menjalin hubungan solidaritas di antara mereka. Dengan menolak bahwa kemungkinan mendapatkan hak asasi itu adalah hak istimewa, Emmaus mempersatukan anggota-anggotanya di seputar kegiatan-kegiatan konkret yang dapat dijangkau dan program-program politik. Pada inti komitmen ini, Gerakan ini bekerja sama dalam lima program kegiatan utama: pengadaan air, kesehatan, keuangan yang layak, pendidikan, hak-hak migran. Melalui pekerjaan sehari-hari yang paling dekat dengan realitas masyarakat, dan komitmen bersama, kelompok-kelompok Emmaus membuktikan kepada dunia kelestarian masyarakat dan model ekonomi yang berpijak pada solidaritas dan etika.

### > BERJUANG MELAWAN PENYEBAB KEMISKINAN

Emmaus, sebagai gerakan, selain merupakan “pendahulu dan pelengkap dalam setiap perjuangan untuk mencapai keadilan”, melakukan pengabdian untuk kepentingan golongan-golongan yang paling lemah; misinya bukan hanya memberikan bantuan ketika keadaan mendesak, tetapi juga untuk membantu mereka agar dapat menuntut hak mereka secara adil, artinya agar dapat memperdengarkan “suara mereka sendiri”. Dalam komitmen ini secara implisit tercakup bahwa Emmaus berada dan tetap menentang semua yang secara sadar atau tidak sadar menjadi penyebab kemiskinan, terutama oleh berbagai dominasi nasional atau internasional. Setiap anggota asosiasi Emmaus Internasional, berdasarkan kondisi lokal, menentukan cara dan waktu yang tepat untuk menyatakan keluasan dan keterbatasan komitmen Emmaus dan mengarahkan kebiasaan-kebiasaan sosial agar sesuai dengan hal itu. *Kutipan Naskah Keluasan dan keterbatasan Komitmen masyarakat yang disetujui oleh Sidang Raya Sedunia tahun 1979 (Århus, Denmark)*